

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Tugas Akhir ini berjudul “Eksplorasi Bentuk Alpukat dalam Karya Keramik Fungsional” yang mengangkat konsep mengenai eksplorasi bentuk pada buah alpukat yang didasarkan pada keunikan buah alpukat yang membuat kagum penulis, selain menyukai rasa dan manfaatnya buah ini juga memiliki makna khusus yaitu kakak penulis. Kakak dari penulis mengidam alpukat saat mengandung ponakan penulis, sehingga buah ini selalu ada di rumah penulis. Kehadiran alpukat yang konsisten selama masa kecil ponakan membuat penulis lebih dekat, yang setiap hari melihat dan kadang ikut menikmatinya, sehingga dijadikan sebagai tema perwujudan karya keramik.

Pada proses pembuatan karya ini, penulis menggunakan tanah *stoneware* Sukabumi sebagai bahan utama dalam penciptaan karya keramik fungsional. Karya Tugas Akhir ini dibuat melalui proses pembuatan konsep dan rancangan karya, persiapan alat dan bahan, pengulian tanah liat, pembuatan model, pembuatan cetakan menggunakan gipsium, pembentukan karya, proses dekorasi, pengeringan karya, pembakaran biskuit, pengglasiran, dan pembakaran glasir.

Hasil dari penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul “Eksplorasi Bentuk Alpukat dalam Karya Keramik Fungsional” ini adalah delapan karya keramik fungsional dengan mengeksplorasi bentuk buah alpukat dengan berbagai fungsinya berupa vas bunga, tempat lilin, tempat permen, tempat bros, tempat tisu, tempat dupa, tempat pensil, dan tempat butsir, yang menggunakan glasir warna hijau untuk di luar badan keramik, warna kuning bagian dalam, warna coklat tua untuk dekorasi ulat dan warna coklat muda untuk dekorasi tekstur. Stoneware Sukabumi adalah tanah yang digunakan dalam pembuatan karya ini dengan menggunakan teknik cetak, *pinch*, dan *slab*, dan teknik tempel digunakan untuk dekorasi.

B. Saran

Ekplorasi bentuk buah alpukat sebagai sumber ide penciptaan berkarya seni dalam keramik fungsional perlu untuk dipelajari dan diolah lebih mendalam agar nilai keindahan dan filosofis yang ingin ditampilkan mewujudkan dengan sempurna. Sebuah karya fungsional perlu diperhatikan dalam beberapa aspek, dalam berkarya seni akan menjadi indah apabila karya tersebut memenuhi tujuan penggunaannya. Apapun bentuk desain maupun dekorasi yang dipilih perlu disesuaikan dengan fungsinya. Selain itu pemilihan bahan dan proses pembuatan juga mempengaruhi kualitas karya. Dalam proses menciptakan suatu karya akan menghadapi beberapa kendala dan hambatan dalam hal ini, penulis dapat merekomendasikan beberapa saran dalam pembuatan karya seni, di antaranya:

1. Penulis mengalami keterbatasan waktu dalam proses penciptaan karya. Penulis mengatasi hal tersebut dengan cara memiliki target dalam proses pengerjaan dan konsisten untuk mengerjakan setiap hari agar dapat menyelesaikan karya secara tepat waktu.
2. Penulis mengalami kendala dalam proses pembakaran glasir yang entah kenapa tiba-tiba hasil dari pembakaran glasir terjadi keretakan sehingga penulis untuk mengatasinya dengan bubuk biskuit yang ditambahkan dengan lem G atau menggunakan dempul, lalu di cat menggunakan cat poster dengan warna yang menyerupai kemudian di pilox clear.
3. Penulis mengalami kegagalan dalam proses pembakaran biskuit, karena kegagalan tersebut sehingga penulis mengatasi dengan mengulang kembali pembuatan karya.
4. Penulis mengalami kendala pada proses pengglasiran yang dimana warna tidak semua merata, dalam mengatasi kendala tersebut penulis mengurangi airnya sehingga glasir semakin mengental sehingga karya menghasilkan glasir yang bagus.

Saran tersebut dibuat oleh penulis untuk pembaca agar dalam proses penciptaan suatu karya dapat menghasilkan karya yang lebih baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syaiful, 25 April 2016, *Penyu Sebagai Ide Dasar Penciptaan Karya Keramik Raku Fungsional*. Lumbung Pustaka UNY.
- Astuti, Ambar. 2007. *Keramik Ilmu dan Proses Pembuatannya*. Yogyakarta: Jurusan Seni Kriya ISI Yogyakarta.
- Dharsono, Sony Kartika & Sunarmi. (2007). *Estetika Seni Rupa Nusantara*. Surakarta: ISI Pres.
- Gustami, SP. (2000), *Butir – Butir Mutiara Estetika Timur, Ide penciptaan Karya*. Yogyakarta: ISI Press Solo.
- Gustami, Sp. (2007), *Butir – Butir Mutiara Estetika Timur, Ide penciptaan Karya* Yogyakarta: Prasista.
- July Anto, 16 Januari 2014, *Keramik Sebagai Benda Fungsional Dengan Dekorasi Bebek*. Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Mudzakir (2006). *Studi Eksplorasi*. Yogyakarta: Grafindo Persada.
- Sony Kartika, Dharsono., (2007), *Kritik Seni*. Rekayasa Sains. Bandung.
- Subroto. 1990, buku dan karya Subroto yang dituangkan dalam karya Seni Keramik Indonesia: dari tradisi ke Modernitas.
- Victor Papanek (1973:25-26), *6 Aspek dalam Mengelola Sebuah Desain*.

DAFTAR LAMAN

<https://rimbakita.com/alpukat/>. (diakses pada tanggal 1 Mei 2024)

<https://smnnews.co.id/jenis-jenis-alpukat-yang-ada-di-indonesia/>.(diakses pada tanggal 1 Mei 2024)

<https://www.balipuspanews.com/10-keajaiban-buah-alpukat-bagi-kesehatan.html>. (diakses pada tanggal 1 Mei 2024)

<https://mediaindopos.com/2021/11/30/seniman-ini-buat-ukiran-dari-sayuran-dan-buah-segar-untuk-jadi-karya-seni/>. (diakses pada tanggal 1 Mei 2024)

